

PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Empiris Pada PT. Djuanda Sawit Lestari Musi Rawas)

Nafa Nadiyah Ramdah¹⁾, Mellya Embun Baining²⁾, Khairiyani³⁾
^{1,2,3)}Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
E-mail : nafanadiyah@gmail.com¹⁾
mellyaembunbaining@uinjambi.ac.id²⁾
khairiyani@uinjambi.ac.id³⁾

ABSTRACT

Purpose: To learn how technology uses and personal engineering capabilities affect the effectiveness of accounting information system (empirical studies in PT Djuanda lestari musi rawas)

Design/methodology/approach: The method used is quantitative with double linear analysis, with the T and test F results from the respondents' answers, and stated the figures are measured using a statistik SPSS 22, the population of 34 employees.

Findings: Studies show partial and simultaneous testing suggest that the use of technology and significant to the effectiveness of accounting information system.

Research implication: The results of this study illustrate that the best use of technology can be mastered and used by employees, so that the use of accounting information system work.

Keyword: The utilization of technology; the capabilities of personal engineering; the effectiveness of accounting information system

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi dan kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (studi empiris pada PT Djuanda sawit lestari musi rawas).

Desain/Methodologi/Pendekatan Penelitian: Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis linier berganda, dengan uji T dan uji F yang berupa hasil jawaban responden, dan dinyatakan bentuk angka-angka diukur menggunakan statistik SPSS 22, jumlah populasi 34 orang karyawan.

Hasil Penelitian: Hasil Penelitian Menunjukkan pengujian secara parsial dan simultan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dan kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Implikasi Hasil Penelitian : Hasil penelitian ini memberi gambaran bahwa pemanfaatan teknologi bisa dikuasai dan digunakan oleh karyawan dengan sebaik-baiknya, agar penggunaan sistem informasi akuntansi berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Pemanfaatan Teknologi; Kemampuan Teknik Personal; Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

E-Journal Al-Dzahab
Vol. 3, No. 2
September 2022
Hal. 132-140

p-ISSN: 2808-7631
e-ISSN: 2808-758

PENDAHULUAN

Acuan dari dari sistem informasi akuntansi adalah SDM serta kapital dari suatu perusahaan yang memiliki tanggungjawab dalam menciptakan informasi publik tentang masalah finansial serta memiliki tanggungjawab untuk pengumpulan serta pemrosesan informasi jual-beli komersial dalam suatu lembaga usaha. Suatu informasi diperoleh oleh sebuah sistem yang sesuai dalam pemrosesan serta penyajian meningkat. Informasi bermanfaat biasanya relevan terhadap situasi lembaga usaha. Dalam suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi memiliki peran penting untuk menaikkan tingkat keefisienan perusahaan dalam menopang kekuatan kompetitif sebagai penyedia manajemen informasi finansial perusahaan tersebut (Joshua dharmawan 2017). Fenomena terkait keefektivan dari suatu sistem informasi akuntansi telah muncul pada PT Djuanda Sawit Lestari. Fenomena yang terkait dengan berkurangnya kepuasan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi, karena kurangnya efektivitas dalam pengerjaan pada sistem informasi akuntansi yang digunakan. Hal ini mengakibatkan keterlambatan manajemen dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi memainkan peran penting dalam perusahaan karena mencakup bagaimana perusahaan merencanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan mengendalikan berbagai kegiatan perusahaan. Untuk mencapai hasil yang berkualitas tinggi, efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan juga harus diperhatikan dan dievaluasi.

Tabel 1.
Pendapatan Usaha PT. Djuanda Sawit Lestari Periode 2018-2020

Tahun	Pendapatan Usaha	Kenaikan Persentase
2018	Rp. 3.689.492,72	1,72%
2019	Rp. 4.318.927.38	1,75 %
2020	Rp. 4.481.715.77	1,78 %

Sumber: PT. Djuanda Sawit Lestari Musi Rawas

Data di atas menunjukkan bahwa setiap tahun pendapatan meningkat, pendapatan meningkat, sehingga tidak memungkinkan untuk membuat sistem dengan cara tradisional, serta diperlukan dukungan dari sistem informasi dan teknoogi yang bisa digunakan dengan tingkat efektifitas yang tinggi dalam mempermudah pemrosesan finansial suatu usaha. Oleh karenanya, untuk mempermudah dalam pengolahan keuangannya, suatu perusahaan membutuhkan aplikasi dan penerapan sistem informasi akuntansi.

Tabel 2.
Data pendidikan pekerja pegawai pada PT Djuanda Sawit Lestari

Setingkat SMA	699 orang
Setingkat SMK	2 orang
Setingkat D3	1 orang
Setingkat S1	1 orang

Sumber: PT Djuanda Sawit Lestari Musi Rawas

Hasil survey mengatakan pendidikan pada pegawai pada PT Djuanda Sawit Lestari lebih banyak berpendidikan tamatan SMA/SMK sederajat.

Tabel 3.
Manfaat yang menggunakan Sistem Teknologi Informasi Akuntansi

1	Sangat bermanfaat	6%
2	Bermanfaat	12%
3	Cukup Bermanfaat	16%
4	Tidak Bermanfaat	35%
5	Sangat tidak bermanfaat	31%

Sumber : PT Djuanda Sawit Lestari

Manfaat dalam menggunakan Sistem Teknologi Informasi Akuntansi pada PT Djuanda Sawit Lestari tidak bermanfaat sebesar 35%. Menurut Kepala Keuangan pada PT Djuanda Sawit Lestari, Antonius Tarigan, kompetensi karyawan yang tak memenuhi kapasitasnya untuk operasional Aplikasi SAP (Single Point Data of Entry) karena tidak semua pegawai memahami SAP (Single Point Data of Entry), pegawai masih sulit untuk menggunakan Software SAP, dikarenakan kurangnya kualitas sumber daya manusia dalam mengelola perusahaan, pegawai yang mengoperasikan SAP dalam hal kedisiplinan, karyawan tersebut tidak cukup disiplin dan sering terlambat, karyawan operasional SAP memiliki background berpendidikan SMK/SMA. Akibatnya laporan keuangan yang seharusnya dilaporkan ke Sinar Mas Agribusiness and food ke Kota Jakarta setidaknya pada tanggal sepuluh per bulan, sayangnya pada PT Djuanda Sawit Lestari biasanya ada kelambatan dalam hal pelaporan laporan keuangan yang molor sampai pada tanggal 17 per bulan.

Technology Acceptance Model (TAM)

TAM atau Technology Acceptance Model adalah satu diantara turunan dari teori adaptif Theoretical Behavior Theory, sebelum itu teori ini dipelopori ahli informasi bernama Ajzen dan Fishbein era 1980, kemudian pada tahun 1989 teori ini diperbaharui oleh Davis pada. Dalam Theoretical Behavior Theory dijelaskan bahwa suatu tindakan diaplikasikan, ketika seseorang memiliki maksud ataupun maksud untuk melaksanakan suatu program yang berkaitan dengan dan sesuai dengan kehendaknya. Pada teori Technology Acceptance Model dijelaskan bahwa ada kaitan sebab-akibat diantara pengetahuan dan pemahaman yang dianut serta perilaku, keperluan dan pengguna suatu sistem informasi. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi, jika pengguna memiliki pemahaman yang tinggi maka pengguna suatu sistem jelas akan lebih mudah. Seseorang akan memanfaatkan sistem informasi dengan alasan bahwa sistem tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya (David, F.D. 1989)

Sistem Informasi Akuntansi Yang Efektif

Sistem informasi akuntansi dikatakan efektif jika output yang dihasilkan sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dan dicapai dari segi mutu dan masa pencapaian, berdasarkan keluaran tersebut. Ini merupakan peran yang sangat penting bagi suatu usaha serta membantu dalam melacak pertumbuhan serta perkembangan suatu sistem perusahaan untuk memberi informasi terkait finansial perusahaan (Nur Nawaningtyas Pusparini, Asrul Sani 2020).

Kemampuan Teknik Personal

Menurut Permana dan Suryana, kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi bergantung pada kemampuan teknis individu dalam hal kemampuan individu yang diperoleh melalui pengalaman, pendidikan, atau pelatihan. Kesuksesan peningkatan sistem informasi tak hanya tergantung pada kematangan sistem, tapi juga pada kompatibilitasnya bagi pengguna.

Pemanfaatan Teknologi

Penggunaan adalah hasil dari sesuatu, metode, pekerjaan, dan hal-hal yang berguna untuk digunakan. Semua model penerapan teknologi yang dipergunakan dalam proses dan pengiriman informasi berbentuk elektronik, itulah yang disebut dengan teknologi informasi. Menggunakan sistem informasi menurut Thompson adalah utilitas yang diinginkan user untuk melakukan tugas ketika pengukuran didasarkan pada seringnya user menggunakan sistem, jumlah pengguna, serta banyaknya software yang dipergunakan (Simarmata, janner 2006).

Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada riset ini antara lain:

H_{a1} : Diduga Pemanfaatan Teknologi memiliki pengaruh pada Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi.

H_0 : Diduga Pemanfaatan Teknologi tidak memiliki pengaruh pada Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi.

H_{a2} : Diduga Teknik Personal memiliki pengaruh pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

H_0 : Diduga Teknik Personal tidak memiliki pengaruh pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

H_{a3} : Diduga Pemanfaatan Teknologi dan Kemampuan Teknik Personal memiliki pengaruh pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

H_0 : Diduga Pemanfaatan Teknologi dan Kemampuan Teknik Personal tidak memiliki pengaruh pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Metode riset dalam kajian ini diterapkan pada PT Djuanda Sawit Lestari. Sementara jenis data yang penulis gunakan pada riset ini merupakan jenis data angka berbentuk tanggapan informan berupa angka atau numerik yang bersala dari angket yang diperoleh secara statistik. Sedangkan sumber data yang penulis gunakan adalah data inti. Populasi serta sampel yang digunakan riset berikut meliputi bagian devisi-devisi berjumlah sebanyak 34 orang. Dan menggunakan metode penentuan sampel jenuh. Sementara metode dalam koleksi data dikumpulkan melalui penyebaran angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Efektivitas_Sistem_Informasi_Akuntansi	34	69.00	115.00	3273.00	96.2647	14.19199
Pemanfaatan_Teknologi	34	18.00	30.00	854.00	25.1176	3.88287
Kemampuan_Teknik_Personal	34	19.00	30.00	853.00	25.0882	3.42334
Valid N (listwise)	34					

Sumber : Output SPSS 22, 2022

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan angka minimum, maximum, sum, mean, std.deviasi dari setiap variabel penelitian, berikut penjelasannya:

1. Pada variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dengan N berjumlah 34 informan, menghasilkan angka minimum 69,00, angka maximum 115.00, angka Sum 3273,00, mean dengan angka 96,2647, angka standar deviation sebesar 14,19199 memiliki selisih jauh dari 0. Karenanya, bisa disimpulkan bahwasanya sebaran data sangat bervariasi.
2. Pada variabel Pemanfaatan Teknologi dengan N berjumlah 34 informan, menghasilkan angka minimum 18,00, maximum dengan angka 30,00, sum dengan angka 854,00, mean dengan angka 25,1176, dan angka standar deviasi 3,88287 memiliki selisih jauh dari 0. Karenanya, bisa disimpulkan bahwasanya sebaran data sangat bervariasi.
3. Pada variabel Kemampuan Teknik Personal dengan N berjumlah 34 informan, menghasilkan angka minimum 19,00, angka maximum dengan angka 30,00, sum dengan angka 853,00, mean dengan angka 25,0882, standar deviasi 3,2334 memiliki selisih jauh dari 0. Karenanya, bisa disimpulkan bahwasanya sebaran data sangat bervariasi.

2. Hasil Uji Kualitas Data

a. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil validasi variabel validitas sistem informasi akuntansi, 23 pertanyaan dinyatakan valid karena r hitung tiap-tiap variabel memiliki nilai lebih dari rtabel 0,3388 dengan nilai signifikan tiap-tiap variabel lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian bisa dikatakan bahwasanya tiap point kuesioner variabel validitas sistem informasi akuntansi adalah valid. Selain itu, hasil uji validasi variabel penggunaan teknologi adalah sebagai berikut:

Dari hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Teknologi, didapati bahwasanya keenam pernyataan dapat dikatakan memenuhi uji validitas dikarenakan angka r-hitung tiap-tiap variabel nilainya lebih dari variabel r-tabel 0. Itu 0,3388, serta nilai signifikan tiap-tiap variabel lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwasanya

teknis penggunaan variabel pernyataan lolos uji validitas. Selain itu, berikut adalah hasil uji validasi untuk fitur teknologi personal variabel:

Berdasarkan hasil uji validitas variabel kemampuan keterampilan individu ditentukan bahwa keenam pernyataan dikatakan lolos uji validitas disebabkan angka r-hitung tiap-tiap variabel lebih dari nilai r-tabel yakni 0,3388 serta angka signifika tiap-tiap variabel lebih kecil daripada 0,05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan variabel kemampuan teknis individu valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 5.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	0,969	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi	0,911	Reliabel
Kemampuan Teknik Personal	0,848	Reliabel

Sumber : Output SPSS 22, 2022

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan data, apabila probalitas (Signifikansi) lebih kecil daripada 0,005 yang artinya lolos uji normalitas. Melihat hasil uji melalui aplikasi IBM SPSS didapati angka signifikansi yaitu 0,177 maka angka $0,177 > 0,05$, jadi bisa dikatakan bahwasanya data tersebut lolos uji normalitas.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa hasil statistik di tabel pengujian tingkat multikolinearitas, tiap-tiap varibel memiliki angka VIF kurang dari angka 10 serta angka toleransi lebih besar dari 0,1, oleh karena dapat dikatakan bahwa tidak ada gejala multtikolinearitas.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan bahwasanya angka signifikansi pada variabel pemanfaatan teknologi (X1) adalah 0,209, lebih besar dari 0,05. Kemampuan teknik personal (X2) adalah 0,026, lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwasanya variabel X1 dan X2 tak mengandung terjadi heterokedastisitas.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Tabel 6.
Hasil Uji t (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.953	7.286		.131	.897
Pemanfaatan Teknologi (X1)	1.681	.430	.460	3.906	.000
Kemampuan Teknik Personal (X2)	2.116	.488	.510	4.335	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sumber: Output SPSS 22, 2022

Dari tabel tersebut di atas, maka dapat dijelaskan antara lain:

1. Dari tabel diatas dijelaskan bahwa angka t-hitung pemanfaatan teknologi lebih besar dari t-tabel ($3,906 > 2,039$) dengan signifikansi = 0,000 (signifikansi $< 0,05$). Dengan hasil uji tersebut dapat dikatakan bahwasanya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Itu berarti bahwasanya pemanfaatan teknologi memiliki pengaruh signifikan dengan arah hubungan yang positif pada tingkat efektivitas sistem informasi.
2. Dari tabel diatas diketahui t hitung kemampuan teknik personal $>$ t tabel ($4.335 > 2,039$) dengan signifikansi = 0,000 (signifikansi $< 0,05$). Dengan hasil uji tersebut dapat dikatakan bahwasanya H_0 ditolak dan H_2 diterima. Itu berarti bahwasanya kemampuan teknik personal memiliki pengaruh signifikan dengan arah hubungan yang positif pada tingkat efektivitas sistem informasi.

b. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji signifikansi simultan (Uji F) digunakan untuk melihat apakah semua variabel bebas (Independen) dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (dependen). Semua variabel bebas dikatakan berpengaruh jika angka signifikansi $< 0,05$. Begitu pula sebaliknya, jika angka signifikansi $> 0,05$, maka secara simultan (bersamaan) variabel bebas dikatakan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Berikut hasil signifikansi simultan (uji F) pada tabel dibawah ini :

Tabel 7.
Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5667.844	2	2833.922	89.757	.000 ^b
	Residual	978.774	31	31.573		
	Total	6646.618	33			

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

b. Predictors: (Constant), Kemampuan Teknik Personal (X2), Pemanfaatan Teknologi (X1)

Sumber : Output SPSS 22,2022

Berdasarkan hasil tabel 7 diatas, diketahui bahwa :

1. Angka signifikasinya sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Angka F hitungnya sebesar $89,757 > 3,29$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Dalam hal ini menandakan bahwa variabel pemanfaatan teknologi dan kemampuan teknik personal secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien diterminasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap Y.

Tabel 8.
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.923 ^a	.853	.843	5.61902

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Teknik Personal (X2), Pemanfaatan Teknologi (X1)

Sumber : Output SPSS 22,2022

Berdasarkan output yang diatas diketahui angka R Square sebesar 0,843, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh pemanfaatan teknologi dan kemampuan teknik personal secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi adalah sebesar 84,3%, sedangkan sisanya 15,7% disebabkan oleh faktor-faktor lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut dengan mengacu pada rumusan dan tujuan penelitian ini:

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa penggunaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan teori TAM, dapat ditunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi yang dihasilkan akan maksimal jika teknologi informasi yang tersedia untuk pengguna tersedia.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa keahlian personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berkaitan dengan teori TAM menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi sistem informasi akuntansi memerlukan keterampilan teknis individu yang baik, karena semakin tinggi keterampilan individu maka semakin efektif sistem informasi akuntansi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Suartika & Ni Luh Sari Widhiyani. 2017. “Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Pemoderasi,” *Jurnal Akuntansi* .Vol.18. No. 2. Hlm.1488.
- Anna, Marina. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi: Dengan Pengenalan Sistem Informasi Akuntansi Syariah*,(Depok,Rajawali Pers.Hlm 31.
- Arista Ratna Dewi, Endang Masitoh, Riaan R Dewi, “ Faktor-Faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada pusat Javenir” menyatakan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
- David, F.D.1989. “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology”. *MIS Quarterly*.vol.13 No.5
- Dwi Anggreni dan Sadha Suardikha, 2020. “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas SIA,” E- Jurnal Akuntansi, *Vol.30 No 06*
- Febrianawati, Yusup. 2018. uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif,vol.7 No.1, 17-23.
- Fitri Agustin dan Debby Putri Permata Sari. 2020. “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi,” *Jurnal Seminar Nasional, Bandar Lampung*
- Gusi Putu Lestara Permana dan Wayan Andika Suryana, 2020. “Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dan Kemampuan Teknik Personal Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Denpasar.”*Jurnal Ilmiah Akuntansi dan bisnis, Vol 5. No. 1*
- Joshua dharmawan, Jimmy Ardianto. 2017. “Pengaruh Kemuktahiran Teknologi Kemampuan Teknik Personal, Sistem Informasi, Program Pelatihan, Pelatihan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
- Lilis Puspitawati. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi: Kualitas Dan Faktor Lingkungan Organisasi Yang Mempengaruhi*, (Bandung, Rekayasa Sains,)Hlm48.
- Nur Nawaningtyas Pusparini,Asrul Sani. 2020. Mengukur Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akademik Dengan Model Kesuksesan Delon And Mclean, *Jurnal Manajemen Informasi dan Komputerisasi Akuntansi. Vol.4 No.2*
- Sarmigi, E. (2018). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Expenditure Processing Cycle Untuk Mendukung Pengendalian Intern. *PROFITA, 1(2)*, 63-75.
- Ulfa. 2020. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.